

PERAN TUTOR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA PROGRAM KESETARAAN PAKET C DI PKBM MAHAKAM JAYA

Iyosri Sushana Purba¹, Hepy Tri Winarti², A. Ismail Lukman³

Universitas Mulawarman

E-mail : iyosripurba@gmail.com

Abstrak

Dalam dunia Pendidikan, motivasi belajar mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan belajar. Keberhasilan belajar yang tinggi akan dapat diraih apabila ada keinginan belajar. Keinginan itu akan muncul apabila ada dorongan motivasi baik dalam diri warga belajar atau luar dalam diri warga belajar. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Peran tutor dalam meningkatkan motivasi belajar program paket C di PKBM Mahakam Jaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif didasarkan pada data yang diperoleh melalui: Observasi, Wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tutor telah menjalankan perannya yaitu sebagai pemberi informasi dan inovasi kepada warga belajar. Tutor sebagai organisator, yaitu mengorganisasikan sumber belajar untuk memilih media belajar yang tepat untuk digunakan sebagai bahan pembelajaran. kemudian sebagai pemberi motivasi kepada warga belajar agar memiliki semangat belajar dan dapat mengembangkan diri secara optimal. Selanjutnya tutor mengarahkan warga belajar sesuai minat belajarnya dengan mencapai tujuan belajar dan membuat ide-ide bagaimana agar proses pembelajaran di dalam kelas selalu berjalan baik. Tutor juga mengoptimalkan pembelajaran walaupun kadang terdapat beberapa hal yang menjadi kendala saat akan dilaksanakannya proses belajar mengajar. Serta berperan sebagai fasilitator yang menarik perhatian warga belajar dalam proses belajar dengan menyediakan berbagai fasilitas untuk warga belajar. Kemudian berperan sebagai mediator yaitu mengefektifkan proses kegiatan belajar mengajar dengan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan. Terakhir tutor berperan sebagai evaluator yang memberi nilai pada hasil pekerjaan warga belajar.

Kata Kunci: Peran Tutor, Motivasi Belajar, Paket C

Abstract

In the world of education, learning motivation plays an important role in achieving learning success. High learning success will be achieved if there is a desire to learn. The desire will arise if there is a motivation either within the learning community or outside the learning community. This study was conducted to determine the role of tutors in increasing the motivation to learn the package C program at PKBM Mahakam Jaya. The method used in this research is a descriptive method using a qualitative approach. In this study using qualitative research based on data obtained through: Observation, Interview, documentation. The results showed that the Tutor had carried out his role, namely as a provider of information and innovation to learning citizens. Tutors as organizers, namely organizing learning resources to choose the right learning media to be used as learning materials. then as a motivator for learning citizens to have a passion for learning and can develop themselves optimally. Furthermore, the tutor directs the learning citizens according to their learning interests by achieving learning goals and making ideas on how to make the learning process in the classroom always run well. Tutors also optimize learning even though sometimes there are some things that become obstacles when the teaching and learning process will be carried out. As well as acting as a facilitator that attracts the attention of citizens.

Keywords: Tutor Role, Learning Motivation, Package C.

PENDAHULUAN

Dalam dunia Pendidikan, motivasi belajar mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan belajar. Keberhasilan belajar atau prestasi belajar yang tinggi akan dapat diraih apabila ada keinginan belajar. Keinginan itu akan muncul apabila ada

dorongan motivasi baik dalam diri warga belajar atau luar dalam diri warga belajar. Motivasi merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya pada proses belajar warga belajar. Tanpa adanya motivasi, maka proses belajar warga belajar akan sukar berjalan secara lancar.

Motivasi adalah syarat mutlak dalam pembelajaran. Motivasi merupakan suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam mencapai tujuannya (Uno; 2018). Semakin kuat motivasi yang ada pada diri siswa maka akan semakin besar kesuksesan yang diraihinya. Warga belajar yang memiliki motivasi tinggi akan tekun dan ulet dalam usahanya mencapai tujuan yang diharapkan. Sesuai dengan pendapat (Sardiman;2015) yang mengatakan motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Siswa yang sudah mengetahui benar pentingnya belajar bagi dirinya akan memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan kesetaraan disebut dengan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Selain itu pendidikan nonformal juga sebagai salah satu pendidikan bagi semua kalangan karena adanya keterbatasan pada pendidikan seperti adanya perubahan teknologi baru atau permasalahan Pendidikan terutama untuk anak yang mengalami putus sekolah atau drop out (Kamil; 2017). Masyarakat Indonesia yang tidak dapat memperoleh pendidikan melalui jalur formal karena berbagai keterbatasan, sehingga sangat perlunya dilakukan pemberian Pendidikan melalui jalur non-formal, di mana Pendidikan tersebut di peroleh melalui pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM).

Pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Samarinda berdiri sebagai suatu wadah berbagai kegiatan pembelajaran masyarakat diarahkan pada pemberdayaan potensi untuk menggerakkan pembangunan di bidang sosial, ekonomi dan budaya. Fakta menunjukkan bahwa peran PKBM dalam penyelenggaraan program Pendidikan non formal cukup signifikan. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

merupakan instrumen yang menjadi agen perubahan di lingkungan Masyarakat.

Pendidikan Kesetaraan merupakan salah satu bentuk pendidikan nonformal. Menurut UU no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.

Tutor merupakan unsur terpenting dalam kegiatan pembelajaran, oleh karena itu peran tutor adalah sebagai motivator pada umumnya, tutor mampu menjalankan perannya sehingga tutor mampu meningkatkan motivasi belajar kepada warga belajar, tidak dapat dipungkiri bahwa Belajar merupakan suatu keharusan bagi warga belajar, oleh karena itu motivasi sangat penting untuk dapat membangun semangat belajar bagi warga belajar dalam pendidikan kesetaraan paket C, sebagaimana diketahui bahwa dalam pendidikan kesetaraan paket C masyarakat belajar tidak terpaut usia dan karena kondisi tersebut maka program pendidikan kesetaraan sangat membutuhkan peran tutor sebagai pembimbing dan pengajar (Yasin; 2020).

Pendampingan seorang tutor dalam proses pembelajaran di dalam Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) sangat di perlukan karena dalam pelaksanaan pembelajaran seorang tutor berperan penting untuk mewujudkan tujuan pembelajaran, dan memberikan materi pembelajaran, selain itu tutor dituntut untuk memberikan pengajaran yang baik kepada peserta didik sehingga warga belajar tidak hanya mengerti tentang materi yang disampaikan melainkan mereka mampu

memahami serta mengaplikasikan di kehidupannya. Pengajaran yang baik dapat diperoleh dengan memberikan rasa nyaman kepada peserta didik, karena pengajaran yang menyenangkan akan memberikan ingatan yang berkepanjangan (Kamil, 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan salah satu tutor PKBM Mahakam Jaya dan hasil observasi ditemukan bahwa motivasi belajar, warga belajar paket C rendah. Kurang adanya motivasi belajar tersebut dapat di lihat dari: warga belajar yang kurang aktif dalam pembelajaran berlangsung sehingga minat belajar akan mempengaruhi hasil belajar menjadi kurang maksimal. Dalam hal ini peran tutor sangat di perlukan, tutor harus merencanakan strategi untuk mendorong warga belajar ikut serta aktif dalam proses pembelajaran demi sebuah keberhasilan warga belajar.

Berdasarkan hal di atas, maka peneliti ingin mengetahui tentang peran tutor dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar paket C di PKBM Mahakam Jaya Samarinda. Maka dari itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peran Tutor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Program Kesetaraan Paket C Di Pkbm Mahakam Jaya".

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan karena dapat mempermudah apabila penelitian yang dilakukan berhadapan dengan kenyataan. "Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti ini sebagai

instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2018:9)."

Penggunaan metode deskriptif kualitatif dalam penelitian agar dapat mempermudah dalam mencatat permasalahan yang muncul terkait objek. "penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi Smith (2010:20)."

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang dikaji, yaitu mengenai peran tutor dalam meningkatkan motivasi belajar pada program kesetaraan paket C di PKBM Mahakam Jaya Samarinda maka peneliti ini menggunakan pendekatan Kualitatif di mana peneliti mendeskripsikan, menguraikan dan menjelaskan tentang permasalahan yang akan dibahas berkenaan dengan peran tutor dalam meningkatkan motivasi belajar pada program kesetaraan paket C di PKBM Mahakam Jaya Samarinda.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini diantaranya adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Pertama, observasi dilakukan dengan mengamati proses dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi motivasi belajar tersebut. Kedua, wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab dari beberapa narasumber antara lain Ketua PKBM Mahakam Jaya, Tutor PKBM Mahakam Jaya, Warga belajar PKBM Mahakam Ketiga, studi dokumentasi pada penelitian ini yang digunakan berupa foto-foto selama pelaksanaan pelatihan sehingga studi dokumentasi ini dilakukan untuk memperkuat data hasil wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran tutor dalam meningkatkan motivasi belajar program paket C di PKBM Mahakam Jaya yaitu, tutor melaksanakan tugas dan berperan sebagai informator, sebagai organisator, sebagai motivator, sebagai pengarah, sebagai inisiator, sebagai fasilitator, sebagai mediator, dan juga sebagai evaluator. Hal ini sesuai pendapat dari Kusnadi (2016:260) "tutor adalah orang yang membelajarkan warga belajar di lingkungan Pendidikan luar sekolah/Pendidikan non formal." Sebagai pendidik, tutor sangat menunjang kelancaran pembelajaran untuk warga belajarnya. Sebagai motivator, fasilitator, dan mediator. Syarif (2020) menyebutkan tutor harus dapat mendorong dan menggerakkan kelompok sasaran (warga belajar) untuk ikut serta dalam kegiatan Pendidikan luar sekolah dengan segala kerelaan hati untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap mentalnya.

Peran tutor dalam meningkatkan motivasi belajar program kesetaraan paket C di PKBM Mahakam Jaya Samarinda dapat diketahui dari pembahasan berikut:

Peran Tutor Sebagai Informator

Tutor atau pendidik sebagai informator, diharapkan memiliki kredibilitas dihadapan para peserta didiknya. Yang dilakukan tutor adalah memberikan informasi kepada warga belajar tentang proses kegiatan belajar mengajar. Tutor harus selalu memberikan informasi baru dan inovatif kepada warga belajar. Untuk meningkatkan motivasi belajar warga belajar paket C. Siswanto (2015:253) menyebutkan dengan kredibilitas yang memadai, kehadiran pendidik sangat berarti sebagai pembimbing, pelindung, dan penerang bagi peserta didik. Selain itu juga tutor atau pendidik dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, harus mampu

memberikan informasi-informasi baru dan inovatif dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Sardiman (2010:144) juga menyebutkan peranan pendidik yaitu sebagai sumber informasi yang dapat memberikan pengetahuan umum dengan berbagai strategi dan metode pembelajaran.

Peran Tutor Sebagai Organisator

Pendidik sebagai organisator, adalah sisi lain dari peranan yang diperlukan dari pendidik. Dalam bidang ini pendidik memiliki kegiatan pengelola kegiatan akademik, silabus, workshop, jadwal pembelajaran dan lain lain. Komponen-komponen yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, semua diorganisasikan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi belajar. Sulham (2011:1260) menyebutkan pendidik dituntut mampu menciptakan keadaan belajar yang kondusif. Pengelolaan kelas menjadi perhatian utama. Melalui pengelolaan kelas yang baik kondisi belajar peserta didik menjadi nyaman. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa tutor saling berdiskusi untuk menentukan pembelajaran yang akan dicapai bersama warga belajar. Pengorganisasian sumber belajar dilakukan untuk memilih mana media belajar atau sumber belajar yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan kondisi warga belajar seperti usia, dan sebagainya.

Peran Tutor Sebagai Motivator

Peran tutor sebagai motivator ini penting artinya dalam rangka meningkatkan dan pengembangan kegiatan belajar peserta didik. Tutor harus dapat memberikan dorongan serta *reinforcement* untuk mendinamiskan potensi peserta didik. Suyanto dan Djihad (2014) menyebutkan dalam proses belajar mengajar guru harus dapat menulis metode mengajar yang sesuai dengan karakteristik siswa,

sehingga siswa dapat merasa tertarik pada saat proses belajar mengajar. Dan dari hasil penelitian terlihat bahwa tutor senantiasa memberikan motivasi kepada warga belajar agar memiliki semangat belajar dan dapat mengembangkan diri secara optimal. Tutor juga kerap sekali melakukan pendekatan dengan warga belajar sehingga tutor mengetahui karakteristik para warga belajar. Terkadang tutor juga memberikan hadiah kecil kepada warga belajar yang dapat menjawab pertanyaan dari tutor. Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi. Tetapi tidaklah selalu demikian. Sardiman (2013:92-95) menyebutkan hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut. Sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk gambar terbaik mungkin tidak akan menarik bagi seseorang peserta didik yang tidak memiliki bakat menggambar.

Peran Tutor Sebagai Pengarah/Pembimbing

Tutor harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar peserta didik sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan. Maskuri (2020:86) menyebutkan seorang pendidik berperan sebagai "*direct of learning*" yaitu pendidik sebagai pengelola belajar yang memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik melalui pemanfaatan dan optimalisasi berbagai sumber belajar. Dari hasil penelitian terlihat bahwa tutor berusaha mengarahkan warga belajar sesuai minat belajarnya dengan tujuan mencapai tujuan belajar. Dengan sabar tutor juga memberikan arahan-arahan kepada warga belajar, mereka tetap diberikan pengarahan untuk belajar berdasarkan kebutuhannya.

Peran Tutor Sebagai Inisiator

Tutor dalam hal ini sebagai pencetus ide-ide dalam proses belajar. Sudah tentu ide-

ide merupakan kreatif yang dapat dicontohkan oleh tutor kepada peserta didiknya. Tutor sebagai inisiator pembaharuan Pendidikan artinya, Supartini (2013:67) menyebutkan bahwa guru berusaha menemukan metode, media, maupun strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa, pengembangan nilai-nilai moral. Dari hasil penelitian terlihat bahwa tutor mengusahakan untuk membuat ide-ide bagaimana agar proses pembelajaran selalu berjalan dengan baik. Tutor juga sangat peduli dengan warga belajar sehingga mereka senantiasa memikirkan hal-hal atau ide-ide apa saja tentang kelanjutan belajar warga belajar yang membuat semangat belajar mereka semakin meningkat.

Peran Tutor Sebagai Fasilitator

Berperan sebagai fasilitator, tutor dalam hal ini memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar yakni meliputi saat perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran. Maka peran tutor sebagai fasilitator adalah memberikan fasilitas, hal ini merupakan upaya untuk memudahkan warga belajar dalam proses pembelajaran. Dari hasil penelitian terlihat tutor menarik perhatian mereka dalam proses belajar dengan menyediakan berbagai fasilitas untuk mereka. Tutor harus mampu untuk mengoperasikan berbagai jenis media dan sumber belajar, mampu mendesain atau membuat media pembelajaran yang mudah dimanfaatkan dan digunakan serta mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan warga belajar.

Peran Tutor Sebagai Mediator

Tutor sebagai mediator dapat diartikan sebagai penengah dalam kegiatan pembelajaran. Uzer (2020:11) menyebutkan sebagai mediator pendidik hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup

tentang media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Dari hasil penelitian terlihat bahwa tutor selalu sabar dalam mengatasi yang namanya kesulitan belajar. Dan tutor berusaha mengefektifkan proses kegiatan belajar mengajar dengan pemahaman yang cukup tentang media Pendidikan demi kenyamanan belajar warga belajar.

Peran Tutor Sebagai Evaluator

Dalam proses belajar mengajar hendaknya tutor menjadi seorang evaluator yang baik sehingga dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Sanjaya (2017:21) menyebutkan pendidik berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Dapat dikatakan tutor mempunyai otoritas untuk memberikan penilaian terhadap prestasi peserta didik dalam bidang akademis maupun tingkah laku sosialnya. Sehingga dapat menentukan bagaimana peserta didiknya berhasil atau tidak. Dari hasil penelitian terlihat bahwa tutor memberi nilai dari hasil pekerjaan warga belajar dan berusaha mengulang kembali materi yang dibahas diakhir pembelajaran, agar warga belajar mengingat materi apa-apa saja yang hari ini diajarkan oleh tutor, tidak hanya dari itu, tutor juga melihat dari keseharian mereka di luar jam belajar apakah ada kemajuan setelah mengikuti pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran tutor dalam meningkatkan motivasi belajar program kesetaraan paket C di PKBM Mahakam Jaya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu, partisipasi aktif warga belajar pada program paket C tidak lepas dari dukungan peran tutor yang mengajar di PKBM Mahakam Jaya.

Sesuatau yang merupakan proses penyadaran dan pemberian pemahaman kepada warga belajar paket C tentang pentingnya pendidikan atau ilmu pengetahuan untuk kehidupan sehari-hari.

Peran yang dilakukan tutor yaitu sebagai pemberi informasi dan inovasi kepada warga belajar. Tutor sebagai organisator, yaitu mengorganisasikan sumber belajar untuk memilih media belajar yang tepat untuk digunakan sebagai bahan pembelajaran. kemudian sebagai pemberi motivasi kepada warga belajar agar memiliki semangat belajar dan dapat mengembangkan diri secara optimal. Selanjutnya tutor mengarahkan warga belajar sesuai minat belajarnya dengan mencapai tujuan belajar dan membuat ide-ide bagaimana agar proses pembelajaran di dalam kelas selalu berjalan baik. Tutor juga mengoptimalkan pembelajaran walaupun kadang terdapat beberapa hal yang menjadi kendala saat akan dilaksanakannya proses belajar mengajar. Serta berperan sebagai fasilitator yang menarik perhatian warga belajar dalam proses belajar dengan menyediakan berbagai fasilitas untuk warga belajar. Kemudian berperan sebagai mediator yaitu mengefektifkan proses kegiatan belajar mengajar dengan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan. Terakhir tutor berperan sebagai evaluator yang memberi nilai pada hasil pekerjaan warga belajar. peran tutor yang sudah dilaksanakan dengan baik di PKBM Mahakam Jaya adalah: motivator, evaluator dan pengarah atau pembimbing.

DAFTAR PUSTAKA

- Amna. (2017). Strategi Membangun Motivasi Dalam Pembelajaran Orang Dewasa. Bandung: Andira.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. Sukabumi. CV

- Arikunto, S. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah., Syaiful, B. (2015). *Pisikologi Belajar Edisi Kedua*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman., Papuh., Sobry., & Sutikno. (2010). *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Fatma. (2018) *Peran Tutor Dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Warga Belajar Paket C Di PKBM Dharma Bakti Kecamatan Cibinong Bogor* Jurnal Untirta.
- Hamalik, O. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta. Pustaka Ilmu. Cetakan pertama Hal 121-125.
- Haryanto., Toni., & Nike. (2017). *Upaya Tutor Kesetaraan Paket B Dalam Meningkatkan Proses Belajar Peserta Didik di PKBM Geger Sunten* Jurnal Pendidikan Luar Sekolah. Hal.37-51.
- Hilman. (2018). *Perencanaan Pembelajaran (mengembangkan standar kompetensi Guru)*. Bandung: Remaja Rosda karya. Jejak. Hal 9 dan 255.
- Kamil, M. (2017). *Pendidikan Nonformal*. Bandung: Alfabeta.
- Kusnadi. (2016). *Pendidikan Keaksaraan: Filosofi, Strategi, Implementasi*. Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional.
- Levinson. (2018). *Psikologi Belajr*. Jakarta: Raja Granfindo Perkasa.
- Maskuri. (2020). *Strategi Dan Metode Pembelajaran*. Bandung: Adira.
- Moleong., & Lexy, J. (2018). *Pendidikan dan Tenaga Kependidikan PLS*. Diakses dari <http://naingg.blogspot.com/2018/05/pendidikan-dan-tenaga-kependidikanpls.html>. Pada Tanggal 12 february 2016. Pada Pukul 12.00 WITA
- Nasution. (2015). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito
- Nuridin., Ismail., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya. Media.
- Nurmala. (2014). *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Didaktikan Jurnal Kependidikan.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 15 tahun 2010 *Tentang Jabatan Fungsional Pamong Belajar dan Angka Kreditnya*. Sahabat Cendekia. Hal 178.
- Sanjaya, A. (2017). *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*. Lantaida Jurnal.
- Sardiman. (2015). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Septiani. (2016). *Motivasi Belajar Warga Belajar Dalam Mengikuti Pendidikan Kesetaraan Program Kelompok Belajar Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Tunas Bangsa Brabes*. Skripsi FIP, UNES Semarang.
- Setiawan. (2019). *Analisis Berbagai Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas IVSDN 3 Tebaban*. Jurnal didikta.
- Smith. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan. Bandung (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta CV. Hal 15.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*: Bandung: Alfabeta.
- Sulham. (2011). *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supartini. (2013). *Buku Ajar Konsep Dan Keperawatan Anak*. Jakarta: EGC
- Suranto. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

- Suyanto., & Djihad, A. (2013). *Menjadi Guru Professional (Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas di Era Global)*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Syarif. (2020). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Undang Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, H. (2018). *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- User, U., & Moh. (2020). *Menjadi Guru Professional*. Bandung: Rosda Karya.
- Wibowo. (2013). *Motivasi Pembelajaran (Perspektif Guru dan Siswa)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yasin. (2020). *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Didaktika jurnal kependidikan.